

**HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR DASAR KOMPETENSI KEJURUAN SISWA
SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG**



**ZAKIR RAHMAT
2011/1106812
PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**

**JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR DASAR KOMPETENSI KEJURUAN SISWA
SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

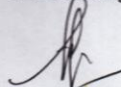
Oleh:

Nama : Zakir Rahmat
NIM/BP : 1106812 / 2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Ambivar, M.Pd
NIP: 19550213 198103 1 003

Pembimbing II



Drs. Nelvi Erizon, M.Pd
NIP: 19620208 198903 1 002

Ketua Jurusan Teknik Mesin



Arwizet K, ST, MT
NIP: 19690920 199802 1 001

**HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR DASAR KOMPETENSI KEJURUAN SISWA
SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

**RELATIONS WITH DISCIPLINE STUDY RESULTS
LEARNING BASIC VOCATIONAL STUDENTS
SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

Zakir Rahmat¹, Ambiyar², Nelvi Erizon³
Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Kampur Air Tawar, Padang 25131, Indonesia
Zakir_mat@rocketmail.com
Ambiyar_bakri@yahoo.com
Nelvi_erizon@yahoo.com

Abstrak

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang telah dilakukan dalam proses belajar mengajar selama PLK di SMK Muhammadiyah 1 Padang Jurusan Teknik Mesin, terlihat disiplin siswa tersebut sangat kurang. Penelitian ini tergolong pada penelitian korelasi, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel (X) terhadap variabel (Y) serta bentuk hubungan yang terjadi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji korelasi sederhana. Dari hasil penelitian korelasi sederhana disiplin belajar siswa (X) dan hasil belajar (Y) dengan r hitung = 0.529. setelah dilakukan analisis nilai r di lanjutkan dengan uji-t, didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,538 > 2,021$). maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar Dasar Kompetensi Kejuruan siswa SMK Muhammadiyah 1 Padang dengan kontribusi yakni sebesar 28%.

Kata Kunci : Korelasi, Disiplin Belajar dan Hasil Belajar

Abstract

Based on observations and the observations that have been made in the learning process for CSR at SMK Muhammadiyah 1 Padang Department of Mechanical Engineering, the student discipline looks very less. This research is classified on correlation studies, with the aim to find out how much the relationship variable (X) to variable (Y) and form relationships terjadi. Sampel in this study as many as 55 students. Collecting data in this study using a questionnaire. Data were analyzed by using a simple correlation test. From the results of simple correlation of student learning discipline (X) and learning outcomes (Y) with the count $r = 0529$. after analysis of the value of r continue with the t-test, obtained $t_{count} > t_{table}$ ($4,538 > 2,021$). it can be said that there is a significant relationship between the discipline of learning with the learning outcomes Basic Vocational Competency SMK Muhammadiyah 1 Padang with the contribution of 28%.

Keywords : Correlation , Discipline Learning and Learning Outcomes

I. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) begitu cepat, oleh karenanya dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki produktifitas dan efektifitas kerja yang tinggi. Kualitas SDM ditentukan oleh proses pendidikan untuk melatih siswa mengembangkan kreatifitas, sikap, dan disiplin agar mampu meningkatkan keterampilan dan mampu menganalisis dan berfikir logis, untuk memecahkan dan menyelesaikan setiap masalah dan juga lancar mengemukakan ide-ide atau gagasan dalam mencari penyelesaian masalah secara praktis.

Salah satu usaha yang dilakukan untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya adalah melalui pendidikan. Pendidikan formal salah satunya seperti SMK dalam perkembangannya bertujuan untuk menumbuhkan manusia-manusia seutuhnya dalam arti dapat berdiri sendiri dan tidak lagi mengalami kesulitan dalam bermasyarakat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah merupakan suatu lembaga pendidikan teknik kejuruan yang dimaksudkan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan terlatih. Hal ini dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2010 perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 1 Ayat 15 (Depdiknas, 2010) dijelaskan bahwa pendidikan kejuruan adalah salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.

Pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan peserta didik.

Pengembangan diri ini dibutuhkan untuk menghadapi tugas-tugas dalam kehidupannya sebagai pribadi, sebagai siswa, karyawan, professional, maupun sebagai warga masyarakat.

Sekolah merupakan faktor utama yang membentuk dan membina disiplin anggota masyarakat, terutama sekali mereka yang sedang mengikuti pendidikan formal. Sekolah melanjutkan tugasnya dalam membentuk kepribadian, sifat, sikap, moral dan mental para peserta didik. Untuk itu diharapkan tiap-tiap sekolah berusaha meningkatkan mutu dan kualitasnya, salah satu cara meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan cara meningkatkan kreatifitas dan prestasi belajar siswa melalui disiplin yang tinggi. Disiplin bukan lagi merupakan perkataan yang baru bahkan sudah sering di dengar dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan atau ketertiban. Karena sudah menyatu dalam diri, maka sikap dan perbuatan yang dilakukan sama sekali tidak dirasakan lagi sebagai suatu beban. Disiplin menyangkut kepada semua sikap dan tingkah laku apakah itu perorangan ataupun kelompok yang tunduk dan patuh terhadap peraturan suatu organisasi yang dalam hal ini lingkungan sekolah. Proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik jika ada disiplin antara guru dan siswa. Dalam melaksanakan kewajibannya sebagai pendidik sekaligus tenaga pengajar, seorang guru juga harus menekankan kepada siswa tentang disiplin terhadap aturan-aturan yang dibuat dan belajar dengan baik.

Pelanggaran terhadap disiplin sekolah terlihat dan terdengar di sana sini. Murid-murid terjaring di pasar-pasar swalayan pada jam-jam sekolah, membolos, terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, tidak

berpakaian seragam yang lengkap, membuka buku waktu ujian, tidak memperhatikan guru sedang menerangkan, mengganggu teman sedang belajar, pulang sekolah sebelum waktunya, merupakan contoh-contoh konkrit kurangnya disiplin dari murid-murid. Padahal semua pihak menyadari betapa besar peranan disiplin dalam pembentukan kepribadian murid. Tanpa disiplin akan terjadi kekacauan, dan tanpa disiplin akan sulit membentuk kepribadian manusia Indonesia seutuhnya. Pelanggaran terhadap disiplin merupakan suatu masalah yang besar dan dapat berakibat tidak baik bagi kelangsungan pendidikan dan dikhawatirkan akan menimbulkan turunny nilai atau prestasi belajar siswa. Pelanggaran disiplin juga terjadi karena sikap dan perbuatan guru yang kurang bijak dan kurang baik dalam persiapan mengajar. Guru tidak mampu mengatasi kelas dan menarik perhatian siswa pada pelajarannya sehingga siswa akan ribut di dalam kelas atau melakukan hal-hal yang mengganggu proses belajar mengajar. Pelanggaran-pelanggaran terhadap disiplin ini pada umumnya di latar belakang oleh kurangnya kesadaran siswa untuk berbuat disiplin. Disamping itu menurut Nitisemito (1982:234) menyatakan bahwa tingkat kedisiplinan mempunyai pengaruh terhadap hasil yang dicapai seseorang dan dalam hal ini adalah hasil belajar.

Hasil belajar siswa adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat. Laporan hasil belajar yang diperoleh siswa diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk buku rapor.

Usaha untuk mencapai suatu hasil belajar dari proses belajar mengajar seorang siswa, dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Mesron (dalam Tu'u 2004:78) faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil belajar siswa antara lain: a) Faktor kecerdasan, b) Faktor bakat, c) Faktor minat dan perhatian, d) Faktor motif, e) Faktor cara belajar, f) Faktor lingkungan keluarga, g) Faktor sekolah, h) Faktor disiplin belajar siswa.

SMK Muhammadiyah 1 Padang merupakan salah satu sekolah yang diminati oleh masyarakat kota Padang, dimana sekolah ini diyakini memiliki manajemen yang baik dalam pembelajarannya, tetapi tidak dipungkiri juga masih terdapat siswa yang belum melaksanakan disiplin dengan baik terutama dalam hal belajar. Hal ini dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap prestasi siswa.

Dasar Kompetensi Kejuruan merupakan salah satu Mata Diklat yang diajarkan dalam pendidikan formal yang mana Mata Diklat ini mencakup pada hal proses perubahan energi pada mesin-mesin dan ilmu logam. Melakukan perhitungan pada proses perubahan energi pada mesin membutuhkan ketelitian dan keaktifan siswa. Di dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam Mata Diklat Dasar Kompetensi Kejuruan disiplin merupakan suatu masalah penting karena dituntut untuk teliti, rajin, dan bekerja keras, mengulang pelajaran, mengerjakan soal-soal latihan sehingga prestasi akan dicapainya dengan optimal. Permasalahan disiplin itu sendiri ada yang berasal dari diri seseorang dan ada yang muncul dari keterpaksaan dan tekanan dari orang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2002:22) yang menyatakan bahwa disiplin ada 2 jenis, yaitu (1) muncul karena kesadaran, (2) muncul karena keterpaksaan. Disiplin yang muncul karena kesadaran disebabkan faktor seseorang dengan sadar bahwa hanya dengan disiplinlah akan mendapat kesuksesan dalam segala hal, dengan disiplin didapatkan keteraturan dalam kehidupan. Selanjutnya disiplin karena keterpaksaan

biasanya dilakukan dengan paksaan. Keterpaksaan ini karena takut akan dikenakan sanksi hukum akibat pelanggaran terhadap peraturan. Aturan tersebut ada yang dilatih dari rumah oleh orang tua dan adanya aturan sekolah yang harus ditaati siswa.

Setelah penulis melakukan pengamatan dalam proses belajar mengajar selama PLK di SMK Muhammadiyah 1 Padang Jurusan Teknik Mesin, terlihat disiplin siswa tersebut sangat kurang, seperti terlambat masuk kelas, tidak membuat tugas, tidak membawa buku catatan, pulang sekolah sebelum waktunya, tidak memperhatikan guru saat menerangkan, suka bolos, dan mengganggu teman saat belajar. Di samping itu jika dilihat dari hasil belajar siswa, sebagian besar nilai yang diperoleh masih berada di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh Sekolah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Nilai siswa Jurusan Teknik Mesin pada Mata Diklat Dasar Kompetensi Kejuruan

| No | Kelas | Jumlah Peserta Didik | Nilai | |
|---------------|-----------|----------------------|-----------|-----------|
| | | | < 75 | ≥ 75 |
| 1 | X TPM | 35 | 13 | 22 |
| 2 | XI TPM 1 | 29 | 11 | 18 |
| 3 | XI TPM 2 | 15 | 6 | 9 |
| 4 | XII TPM 1 | 26 | 9 | 17 |
| 5 | XII TPM 2 | 18 | 5 | 13 |
| Jumlah | | 123 | 44 | 79 |

Sumber : Guru Jurusan Teknik Mesin SMK

Muhammadiyah 1 Padang tahun ajaran 2014/2015 semester ganjil.

Tabel dapat diketahui bahwa dari keseluruhan siswa TPM (Teknik Permesinan) yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Padang bahwa dari 123 orang siswa yang ada, masih ada sebanyak 44 orang siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa TPM secara keseluruhan belumlah maksimal karena masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.

Melihat perlunya memahami konsep, fakta, ketelitian dan keaktifan siswa dalam Mata Diklat Dasar Kompetensi Kejuruan, maka diperlukannya disiplin yang tinggi dari siswa. Kalau disiplin sudah merupakan kebiasaan seorang siswa dalam sifatnya, maka sifatnya akan mempengaruhi pula pada jalan pikirannya. Pikiran yang teratur akan menjadi modal dalam pencapaian prestasi yang tinggi hanya dengan pikiran yang teratur ilmu dapat dimengerti dan dikuasai.

II. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi, yakni bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar Dasar Kompetensi Kejuruan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa program keahlian Teknik Permesinan tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII yang berjumlah 123 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling* sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Data dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* (Riduwan, 2006:138), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n.(\sum xy) - (\sum x).(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x^2 - (\sum x)^2\} . \{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Melakukan uji keberartian korelasi digunakan uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

dimana:

t_{hitung} = Nilai t
r = Nilai Koefisien Korelasi
n = Jumlah sampel

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hipotesis diuji dengan menggunakan analisis sederhana dengan mencari r hitung. Hipotesis pada penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar Dasar Kompetensi Kejuruan siswa SMK Muhammadiyah 1 Padang (diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$).

H_a : Terdapat hubungan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar Dasar Kompetensi Kejuruan siswa SMK Muhammadiyah 1 Padang (diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$).

Tabel 2. Uji Korelasi Sederhana Variabel X dengan Y
Correlations

| | Disiplin Belajar Siswa | Hasil Belajar |
|------------------------|------------------------|---------------|
| Disiplin Belajar Siswa | 1 | .529** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 55 |
| Hasil Belajar | .529** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 55 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2tailed).

Tabel yang merupakan hasil korelasi sederhana disiplin belajar siswa (X) dan hasil belajar (Y) dengan r hitung = 0.529. setelah dilakukan analisis nilai r di lanjutkan dengan uji-t, didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,538 > 2,021$). maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar Dasar Kompetensi Kejuruan siswa SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Kemudian dilanjutkan dengan pengujian Besarnya kontribusi antara disiplin belajar siswa (X) terhadap hasil belajar (Y) adalah :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = (0,529)^2 \times 100\% = 27.98\%.$$

(Dibulatkan menjadi 28%)

Berarti parsentase sumbangan kontribusi disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa sebesar 28%.

2. Pembahasan

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diuji dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian dapat dijabarkan sebagai berikut :

Disiplin belajar siswa memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 28% Dengan nilai positif. Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa disiplin belajar siswa berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Padang. Menurut Slameto (2010:67) mengemukakan bahwa “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan.” Dari pendapat tersebut, dapat diartikan disiplin dapat membuat siswa belajar lebih maju dan dengan kemajuan yang diperoleh tersebut maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan disiplin belajar siswa yang tinggi maka hasil belajar yang diperoleh juga akan dapat ditingkatkan, begitu juga sebaliknya jika semakin rendah disiplin belajar siswa maka hasil belajar siswa belum tentu akan maksimal.

Catatan: Jurnal ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dr. Ambiyar, M.Pd dan Pembimbing II Drs. Nelvi Erizon, M.Pd

VI. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat hubungan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar Dasar Kompetensi Kejuruan siswa SMK Muhammadiyah 1 Padang.
2. Disiplin belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Padang memberikan kontribusi terhadap hasil belajarnya yakni sebesar 28%.

REFERENSI

Nitisesmito. 1982. *Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jakarta: Gunung Mulia.

Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Saiful Bahri Djamarah. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tulus Tu’u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.